BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian (juga sering disebut metodologi) adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan tepercaya.[1]

Sedangkan metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.[2]

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), atau dalam bahasa inggris sering disebut dengan *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan praktek dan proses pembelajaran[3]

1. Model Penelitian

   Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Di mana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.[4]

---

[1] Ibnu Hadjar. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitataif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rafindo Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

[2] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Dalam Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001)hlm. 16.

[3] Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2007), hlm. 16.

[4] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: RemajanRosdakarya, 2005), hlm. 66.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart[5]

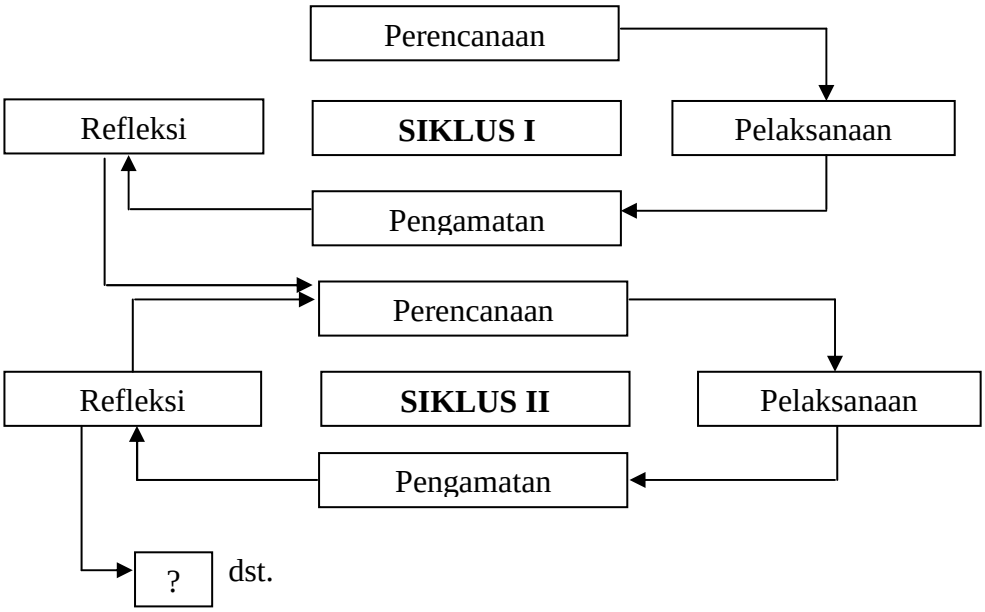

2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran fikih melalui metode *Problem Solving*. Metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran fikih yang ada di kelas IX A MTs. Nurul Huda Bogorejo Blora. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalaui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu Prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran fikih yaitu Bapak Mundori, S. Pd. I.

a. Prasiklus

Tahap Prasiklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fikih secara langsung di kelas IX A MTs. Nurul Huda Bogorejo Blora. Dalam pembelajaran fikih di kelas IX A tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode

[5] Suharsimi Arikunto, et. al, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya guru yang bicara dan siswa hanya mendengarkan sedangkan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada di benak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.[6]

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas IX A yang diampu oleh Bapak Mundori, S. Pd. I. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan
   a) Peneliti mengidentifikasi kesulitan siswa pada pelajaran fikih kemudian peneliti mencari apa penyebab siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.
   b) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang qiradl.
   c) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk siswa.
   d) Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang gadai.
   e) Peneliti menyiapkan soal – soal evaluasi beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.
   f) Peneliti merencanakan pembentukan kelompok.
2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

a) Mengondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa, serta kondisi kelas).

[6] Hasil pengamatan di kelas IX A MTs, Nurul Huda pada tanggal 11 Maret 2010

b) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
c) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
d) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran.
e) Membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari siswa yang memiliki kemampuan heterogen.
f) Membagi LKS untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan.
g) Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan.
h) Menganalisis proses hasil kerja tiap kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa sebagai penguatan terhadap hasil kerja kelompok.
i) Bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar.
j) Memberikan tes *formatif*, pekerjaan rumah dan tes akhir siklus I sebagai hasil evaluasi tahap pertama

3) Pengamatan

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui keaktifan dan kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung, dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru fikih sebagai pengajar

4) Refleksi

Hasil pengamatan terhadap prestasi belajar dan keaktifan siswa pada siklus I dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti sebagai dasar untuk membuat perencanaan pembelajaran siklus II

c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan di kelas IX A adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencananaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi..

1) Perencanaan
   a) Peneliti mengidentifikasi kesulitan siswa pada pelajaran fikih kemudian peneliti mencari apa penyebab siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.
   b) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) fikih materi gadai.
   c) Peneliti membuat lembar pengamatan pembelajaran kooperatif untuk siswa
   d) Peneliti menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) tentang gadai.
   e) Peneliti menyiapkan soal–soal evaluasi beserta kunci jawabannya yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar.
2) Pelaksanaan

   Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

   a) Mengondisikan kelas supaya siap dalam menerima pelajaran (membuka pelajaran, mengecek kehadiran siswa, serta kondisi kelas).
   b) Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
   c) Menginformasikan pendekatan pembelajaran yang akan dilakukan.
   d) Memberikan motivasi dengan cara menginformasikan kegunaan materi pembelajaran.
   e) Siswa berkumpul sesuai kelompok pada siklus I.
   f) Menyampaikan apersepsi dan menyampaikan indikator tentang gadai.

g) Membagi LKS untuk membantu siswa memahami materi yang akan diajarkan.
h) Memberikan bimbingan pada kelompok tertentu apabila diperlukan.
i) Menganalisis proses hasil kerja tiap kelompok dan memberikan umpan balik kepada siswa sebagai penguatan terhadap hasil kerja kelompok.
j) Bersama siswa mengevaluasi dan menyimpulkan hasil belajar.
k) Memberikan tes *formatif*, pekerjaan rumah dan tes akhir siklus II sebagai hasil evaluasi tahap kedua.

3) Pengamatan

Observasi terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui motivasi belajar, kreativitas serta mengetahui kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran berlangsung, dalam hal ini peneliti sebagai observer dan guru pengajar

4) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II dilakukan analisis data, apakah pada siklus II siswa nilainya sudah tuntas dari KKM sehingga hasil analisis refleksi ini sebagai penentu keberhasilan dari pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dalam penelitian ini mampu meningkatkan prestasi belajar.

d. Kolaborator

Kolaborasi adalah pandangan setiap orang akan dianggap memberikan andil pada pemahaman. Dalam asas ini peneliti perlu selalu ingat bahwa dia adalah bagian dari situasi yang diteliti, ia bukan hanya pengamat tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi tersebut.[7]

[7]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 71.

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru fikih di MTs. Nurul Huda Bogorejo yaitu Bapk Mudhori, S. Pd. I

e. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai 6 April 2010 yang dilaksanakan di MTs. Nurul Had Bogorejo, Blora.

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MTs. Nurul Huda Bogorejo Semarang.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	**Rencana Kegiatan**	**Waktu (minnggu) ke-**			
		1	**2**	**3**	**4**
1.	Observasi Awal	**X**			
2.	Persiapan				
	Menyusun konsep pelaksanaan	**X**			
	Menyepakati jadwal dan tugas	**X**			
	Menyusun Instrumen	**X**			
	Diskusi konsep pelaksanaan	**X**			
3.	Pelaksanaan				
	Menyiapkan kelas dan alat	**X**			
	Pelaksanaan Prasiklus	**X**			

	Pelaksanaan Siklus I		**x**		
	Melakukan tindakan siklus I		**x**		
	Pelaksanaan Siklus II			**x**	
	Melakukan tindakan siklus II			**x**	
4.	Pembuatan Laporan				**x**
	Menyusun konsep laporan				**x**
	Penyelesaian Laporan				**x**

B. **Indikator Kerj**a

1. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dilihat berdasarkan tabel No. 2

Tabel 2

Indikator keberhasilan Siswa dalam pembelajaran

No	**Indikator**	**Aspek Perilaku yang Diamati**
1.	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian dialas 70 %	▪ Menyediakan buku dan alat tulis ▪ Suasana kelas tenang dan siswa mengondisikan diri menerima pelajaran ▪ Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai ▪ Pada saat pelajaran

		dimulai siswa mendengarkan penjelasan guru ▪ Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak ▪ Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran
2.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian di atas 70 %	▪ Keaktifan mengikuti pelajaran. ▪ Keaktifan bertanya ▪ Keaktifan menjawab ▪ Keaktifan menulis ▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat ▪ Menyelesaikan tugas individu ▪ Menyelesaikan tugas kelompok ▪ Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.

3.	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai di atas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 70.	▪ Diadakan tes akhir setelah Prasiklus, siklus 1, siklus 2.

C. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan siswa yang ada di MTs. Nurul Huda Bogorejo adalah 194 siswa, yang terdiri dari kelas IX A 29 siswa, kelas IX A B 33 siswa, kelas VIII A 33 siswa, kelas VIIIB 33 siswa, kelas VII A 33 siswa, kelas VII B 33 siswa.[8] Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah siswa pada kelas IX khususnya kelas IX A di MTs. Nurul Huda Bogorejo Kabupaten Blora.

Tabel 3
Nama-nama Siswa kelas IX A di MTs. Nurul Huda Bogorejo[9]

No	Nama siswa	Jenis kelamin
1	A’an khorulahwati	P
2	Ahmad Burhanuddin	L
3	Ahmad Musta'in C	L
4	Ahmad Najib	L
5	Ali Ngusman	L
6	Anita	P
7	Arick Prasetya	L
8	Atik setiasari	P
9	Faris Andika	L
10	Hudal Rofikul janah	L
11	Ismail	L
12	Khoirun Ni'am	L
13	Miftahul Huda	L
14	Muh. Mu'alifin	L
15	Puji Sugiarti	P

[8] Dokumen MTs. Nurul Huda Tahun 2009-2010
[9] *Ibid.*

16	Siti Amanah	L
17	Siti Khumaidah	P
18	Siti Ma'rifah	P
19	Siti Masruroh	P
20	Siti Mukalifah	P
21	Siti Munafiah	P
22	Siti Muntamah	P
23	Siti Ni'amah	P
24	Siti Umi Hanik	P
25	Siti Yuliati	P
26	Suswanti	P
27	Syaiful Akbar M	L
28	Tati Khoniah	P
29	Umi Muwachidah	P

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumenter

   Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dari berbagai macam data tertulis atau dokumen yang ada pada tempat penelitian.[10]

   Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

   Metode dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

2. Pengamatan (*observasi*)

   Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan.[11] Metode ini digunakan untuk mengamati secara

[10] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78.

[11] Sukardi, *Penelitian Kulitatif-Naturalistik Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Usaha Keluarga, 2006), hlm. 78.

langsung aktivitas siswa pada pembelajaran fikih dengan metode *problem solving*.

Pengamatan dilaksanakan pada tiap siklus, untuk membuat kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada Prasiklus, siklus 1 dan siklus 2

3. Tes

   Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.[12]

   Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang telah melakukan pembelajaran fikih melalui model pembelajaran *prolem solving* sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung**.**

4. Cara pengolahan data

   a. Analisis kualitatif.

      Analisis kualitatif digunakan untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah pembelajaran fikih melalui metode problem solving dengan melihat tanda-tanda perubahan siswa dalam proses pembelajaran.

   b. Analisis kuantitatif

      Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis jumlah siswa yang mengalami pemahaman atau penguasaan materi dan peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2.

      Data yang diperoleh dapat diolah dengan mencari prosentase dengan menggunakan rumus :

      $$N = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

      Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prosentase peningkatan presentasi belajar siswa . Jika prosentase yang diperoleh itu meningkat, berarti upaya meningkatkan prestasi belajar pada pelajaran fikih bagi siswa mencapai keberhasilan.

---

[12] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 170